

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini disajikan kesimpulan dan saran studi kasus mengenai **“Asuhan keperawatan Maternitas pada Ny. N dengan abortus insipiens di ruangan bersalin RS Muhammadiyah Surabaya”**.

5.1.1 Pengkajian

Pengkajian harus dilakukan dengan teliti dan diperlukan kerja sama antara perawat, klien dan keluarga untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, pada pengkajian klien Ny N dengan umur kehamilan 8 minggu mengeluh adanya flek darah, merasakan nyeri seperti di tusuk-tusuk, kejadian tersebut terjadi karena klien setelah melakukan coitus pada malam harinya.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Dalam diagnosa keperawatan pada kasus abortus terdapat 3 diagnosa keperawatan yaitu, diagnosa keperawatan pertama Gangguan rasa nyaman nyeri berhubungan dengan kerusakan jaringan intra uteri, diagnosa keperawatan kedua Cemas berhubungan dengan kurang pengetahuan, diagnosa keperawatan ketiga kurang pengetahuan tentang tindakan kuretase berhubungan dengan kurang informasi.

5.1.3 Perencanaan keperawatan

Tidak semua rencana keperawatan pada tinjauan teori dapat di rencanakan pada tinjauan kasus, tetapi di sesuaikan dengan kondisi dan keadaan klien yang di hadapi, di buat berdasarkan diagnosa yang di temukan.

5.1.4 Pelaksanaan keperawatan

Pelaksanaan dilakukan untuk mengatasi masalah klien sesuai dengan diagnosa dan rencana keperawatan,hal ini akan dapat dilaksanakan dengan baik oleh perawat bila ada kerjasama antara perawat, klien dan keluarga, dan prioritas tindakan keperawatan harus sesuai dengan kondisi klien.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan dilakukan dalam waktu 2 hari. Evaluasi pada diagnosa pertama Gangguan rasa nyaman nyeri tujuan belum teratasi. Pada diagnosa Cemas berhubungan dengan kurang pengetahuan masalah teratasi sebagian. Pada diagnosa Kurang pengetahuan tentang tindakan kuretase berhubungan dengan kurang informasi masalah teratasi sebagian.

5.2 Saran

Adapun dengan memperhatikan simpulan diatas,maka saran yang dapat penulis sampaikan dalam kesempatan ini adalah :

5.2.1 Kepada Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan agar masyarakat, khususnya pihak keluarga yang salah satunya mengalami abortus dengan tindakan hendaknya keluarga secepatnya memeriksakan anggota keluarganya ke pelayanan kesehatan jika salah satu anggota keluarga ada gejala – gejala misalnya keluar flek darah, keluar gumpalan darah, badan terasa lemas, nyeri perut atau punggung bawah.

5.2.2 Kepada Instansi Kesehatan

Agar tetap berperan aktif dalam pemberian informasi dengan mengadakan penyuluhan tentang kesehatan misal abortus. Dengan meningkatkan pelayanan dan mengembangkan keterampilan para tenaga medis maupun para medis serta meningkatkan fasilitas (sarana dan prasarana) demi keberhasilan dalam memberikan pengobatan pada penderita.

Pada petugas kesehatan diberbagai instansi kesehatan hendaknya menjalin hubungan dan kerjasama yang baik antara klien, keluarga, perawat dan tim kesehatan lainnya dan melaksanakan pengkajian secara menyeluruh terhadap masalah penderita baik dari segi bio-psiko-sosial-spiritual untuk mengatasi masalah klien sesuai dengan prioritas masalahnya serta petugas kesehatan harus meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang asuhan keperawatan pada klien dengan abortus. Petugas kesehatan dapat memberikan pendidikan kesehatan baik lisan maupun tertulis tentang aturan pengobatan pada klien dan keluarga.